



News Title : Indonesia Masuk Negara dengan Tingkat Stres Tinggi Terkait Kripto	
Media Name : infokomputer.grid.id	Journalist : Dayu Akbar
Publish Date : 23 May 2024	Tonality : Positive
News Page :	News Value : 1,500,000
Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti), Robby (Ketua Umum Aspakrindo-ABI), Yudhono Rawis (CEO Tokocrypto)	Ads Value : 500,000
Section/Rubrication : Berita	Topic : Bulan Literasi Kripto

HOME / BERITA

Indonesia Masuk Negara dengan Tingkat Stres Tinggi Terkait Kripto

Reza Akbar - Kamis, 23 Mei 2024 | 15:00 WIB



Tokocrypto gelar Global Pizza Party di Bulan Literasi Kripto pada 22 Mei 2024

Situs web data kripto, CoinMarketCap, melaporkan Indonesia masuk dalam daftar negara yang memiliki tingkat stres terkait investasi kripto yang tinggi di kawasan Asia Tenggara. Riset ini menganalisa 131 negara dan melakukan pengumpulan data berdasarkan analisis tweet yang dibuat setiap tagar dari 50 aset kripto paling populer berdasarkan kapitalisasi pasar.

Menurut riset berjudul "Where Are People Most Stressed About the State of Crypto?" Indonesia masuk dalam daftar tiga besar negara yang punya tingkat stres tinggi terkait kripto untuk kawasan Asia Tenggara. Alasannya karena 19,29% tweet tentang kripto yang berasal dari Indonesia mengandung sentimen stres. Singapura dan Malaysia menduduki posisi pertama dan kedua dengan masing-masing persentase 24,16% dan 20,95%.

Berdasarkan riset tersebut, membuka volatilitas pasar kripto dan kurangnya edukasi investasi menjadikan instrumen ini penuh tekanan. Kurangnya edukasi kripto membuat investor melakukan keputusan yang kurang tepat, sehingga biasanya berakhir dengan kinerja yang agak lebih buruk daripada yang diikinkan sebelumnya.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti, Tirta Karma Senjaya, menjelaskan bahwa edukasi tentang kripto merupakan banyak manfaat. Ada beberapa alasan utama mengapa berinvestasi dalam edukasi kripto yang tepat menjadi semakin penting. Ia menekankan bahwa kurangnya edukasi merupakan faktor penghambat adopsi kripto.

"Aset kripto bukan hanya soal investasi, karena industri ini membutuhkan talenta baru yang memahami blockchain dan kripto serta memiliki keterampilan teknologi khusus. Tujuan utama kami adalah membangun komunitas investasi aset kripto yang besar dengan adopsi yang dirangsang oleh semua pihak. Semua ini dimulai dengan edukasi dan literasi," ungkap Tirta.

Tirta juga menyampaikan saat ini Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) terus melakukan penguatan regulasi dan membentuk ekosistem aset kripto di Indonesia yang terdiri dari Bursa, Clearing, Depository. Ekosistem ini diharapkan dapat menciptakan iklim perdagangan aset kripto yang wajar dan fair dalam persaingan yang sehat. Di samping itu, terdapat Komite Aset Kripto yang akan berperan dalam mendorong pembinaan dan pengembangan industri.

Bappebti mencatat nilai transaksi kripto di Indonesia pada April 2024 mencapai Rp2,26 triliun, perkembangan nilai transaksi perdagangan fisik aset kripto di Indonesia pada Januari-April 2024 mencapai Rp211,1 triliun. Sementara jumlah investor kripto di Indonesia mengalami peningkatan. Hingga April 2024, tercatat terdapat 20,16 juta investor kripto, bertambah sekitar 410.000 orang atau naik 2,08% dibandingkan Maret 2024 yang sebanyak 19,75 juta orang.

Bulan Literasi Kripto 2024

Untuk itu Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) bersama Asosiasi Blockchain & Perdagangan Aset Kripto Indonesia (Aspakrindo-ABI) mengadakan program Bulan Literasi Kripto 2024 dalam melakukan edukasi dan literasi dalam ruang kripto.

Ketua Umum Aspakrindo-ABI, Robby, menjelaskan bahwa roadshow edukasi tentang kripto ini dilakukan secara rutin setiap tahun dalam rangka Bulan Literasi Kripto. Hal ini sejalan dengan tren peningkatan minat terhadap kripto di Indonesia.

"Dan asosiasi, kegiatan ini adalah agenda rutin setiap tahun. Kami melihat potensi industri kripto akan semakin besar ke depannya. Saat ini, jumlah investor kripto masih sekitar 10% dari total penduduk Indonesia. Maka dari itu, kami aktif melakukan edukasi," jelas Robby.

"Selain itu, melalui kegiatan edukasi ini, kami berupaya untuk menciptakan ekosistem kripto yang lebih stabil dan aman di Indonesia. Kami yakin bahwa dengan pemahaman yang lebih baik, investor akan lebih siap menghadapi fluktuasi pasar dan mengambil keputusan yang lebih rasional, sehingga dapat berkontribusi pada pertumbuhan industri kripto yang sehat dan berkelanjutan di masa depan," lanjutnya.

Program Bulan Literasi Kripto diselenggarakan dengan mengedepankan seluruh anggota Aspakrindo-ABI yang berjumlah 35 Calon Pedagang Fisik Aset Kripto (CFPA) serta lembaga di Bappebti. Adapun tujuan dari penyelenggaraan BLK 2024 adalah memberikan pemahaman tentang teknologi blockchain dan aset kripto untuk mendorong inklusi finansial bagi masyarakat Indonesia. BLK 2024 diharapkan dapat meningkatkan masyarakat lebih luas dan meningkatkan transaksi kripto di Indonesia.

Tokocrypto Dukung Bulan Literasi Kripto

CEO Tokocrypto, Yudhono Rawis, mengapresiasi inisiatif program Bulan Literasi Kripto yang diselenggarakan melalui kolaborasi antara pemerintah dan pelaku utama dalam mengembangkan perdagangan aset digital yang berbasis pada edukasi dan literasi. Menurutnya, meningkatkan edukasi adalah langkah penting untuk merumuskan kepercayaan masyarakat terhadap industri aset kripto di Indonesia.

"Sebagai salah satu pedagang aset kripto yang terregulasi, Tokocrypto bersama mitra dan pemangku kepentingan harus siap menghadapi tantangan di masa depan, sehingga mampu menciptakan industri yang tangguh, stabil, dan berkelanjutan," ujar Yudhono Rawis selaku CEO Tokocrypto di Bulan Literasi Kripto di Jakarta, pada 21 Mei 2024.

Yudhono berharap program Bulan Literasi Kripto yang berlangsung sepanjang Mei 2024 ini dapat menghadirkan kegiatan edukasi yang inovatif dan dekat dengan kalangan, calon pedagang, masyarakat, serta pemangku kepentingan. Diharapkan, program ini dapat meningkatkan pemahaman mengenai aset kripto, perdagangan aset kripto, serta regulasi di dalamnya.

"Untuk mencapai adopsi skala besar, penting untuk menyebarkan literasi keuangan terkait aset kripto dan pendidikan blockchain agar masyarakat memahami cara kerja teknologi ini dan industri kripto secara keseluruhan. Tidak adanya investasi aset kripto menjadi bagian penting dari program literasi keuangan," jelasnya.